

Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Manajemen Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Kota Padangsidempuan

Rezki Ananda Lubis^{1*}, Hery Dia Anata Batubara², Yusuf Pathuansyah³

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia

Correspondence Authors: rezkianandaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pegawai terhadap manajemen perpustakaan pada Dinas Perpustakaan Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 pegawai yang terdiri dari 24 ASN dan 24 Non-ASN. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap manajemen perpustakaan. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,422 > t$ tabel $1,679$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,242$ menunjukkan bahwa kompetensi pegawai memberikan kontribusi sebesar $24,2\%$ terhadap manajemen perpustakaan, sedangkan sisanya $75,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan formal dan pelatihan, penyusunan SOP, serta pemberian reward dan sanksi bagi pengelola perpustakaan.

Kata Kunci: Kompetensi Pegawai, Manajemen Perpustakaan, Dinas Perpustakaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of employee competence on library management at the Padangsidempuan City Library Service. This research employs a quantitative approach with explanatory research design. The population in this study consisted of 48 employees, comprising 24 civil servants and 24 non-civil servants. The sampling technique used saturated sampling, making the entire population the research sample. Data collection techniques utilized questionnaires with a Likert scale. Data analysis employed simple linear regression with the help of SPSS version 21. The results showed that employee competence has a positive influence on library management. This is evidenced by the significance value of $0.000 < 0.05$ and the t -count value of $2.422 > t$ -table of 1.679 . The coefficient of determination (R^2) of 0.242 indicates that employee competence contributes 24.2% to library management, while the remaining 75.8% is influenced by other factors not examined in this study. This research recommends improving the quality of human resources through formal education and training, the development of Standard Operating Procedures (SOP), and the implementation of rewards and sanctions for library managers.

Keywords: Employee Competence, Library Management, Library Service

1. Pendahuluan

Kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan, atau keahlian yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam organisasi, tingkat pendidikan dan pelatihan pegawai akan mempengaruhi jalannya organisasi karena melalui pendidikan dan pelatihan diperoleh tambahan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap yang semakin luas. Kemampuan pegawai dapat dilihat dari pendidikan yang dimilikinya, pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan, dan pengalaman yang membawa

perubahan tingkah laku, cara berpikir, dan sikap mental.

Sarana dan prasarana kantor merupakan faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, lebih ditunjukkan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin. Prasarana adalah sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses, lebih ditunjukkan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang, dan tanah.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai. Manajemen perpustakaan diperlukan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan. Dalam proses manajemen terdapat fungsi-fungsi pokok yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Berdasarkan observasi awal, Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan jika ditinjau dari segi tenaga pengelolaannya kurang memadai sehingga perpustakaan kurang maksimal sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan bahan pustaka juga kurang maksimal baik dari segi bahan pustaka maupun fasilitas-fasilitas yang mendukungnya. Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Manajemen Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Manajemen Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan?

Manfaat penelitian ini adalah: (1) Bagi peneliti sebagai bahan informasi terhadap pentingnya manajemen dalam suatu perpustakaan; (2) Bagi kepala Perpustakaan agar bisa lebih meningkatkan manajemen perpustakaan yang dipimpin; (3) Bagi pegawai perpustakaan agar lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung; (4) Bagi lembaga dapat ditingkatkan lagi partisipasinya dalam manajemen perpustakaan.

2. Kajian Literatur

Kompetensi Pegawai

Hashim dan Wok (2012:85) menyatakan kompetensi telah muncul dengan berbagai makna dari organisasi mulai dari melakukan hal dengan baik untuk kualitas yang setiap karyawan harus miliki, dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas, karakteristik, sampai dengan atribut. Kompetensi menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki karyawan. Kompetensi menempatkan catatan yang sama pada sikap, perasaan, dan motivasi, selain hanya pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Sudarmanto (2009:47), kompetensi pegawai didefinisikan sebagai pengetahuan keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung

kinerja pekerjaan. Kompetensi menggambarkan dasar pengetahuan dan standar kinerja yang dipersyaratkan agar berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan atau memegang suatu jabatan.

Zwell (2000:56) menyatakan kompetensi pegawai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: keyakinan dan nilai-nilai, karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional, kemampuan intelektual, dan budaya organisasi.

Indikator-Indikator Kompetensi Pegawai

Indikator kompetensi pegawai yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengalaman kerja
2. Latar belakang pendidikan
3. Pengetahuan (knowledge)
4. Keterampilan (skills)

Menurut Hashim dan Wok (2012:86) terdapat lima dimensi kompetensi, yaitu: kemampuan kognitif, kemampuan individual, kemampuan sumber daya, dan kemampuan interpersonal.

Manajemen Perpustakaan

Manajemen adalah penggunaan efektif sumber-sumber tenaga manusia dan bukan manusia serta bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah dilakukan (Karima, 2021). Manajemen perpustakaan adalah proses mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi Sumber Daya Perpustakaan sehingga dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepastakawanan agar berjalan sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuan perpustakaan (Riadi, 2020). Menurut UU No. 2 Tahun 2007 Bab I Pasal 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para pemustaka.

Indikator manajemen perpustakaan meliputi:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pengorganisasian (Organizing)
3. Penggerakan (Actuating)
4. Pengawasan (Controlling)

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh terhadap manajemen perpustakaan. Pengelolaan sumber daya manusia sangat penting dalam suatu kantor karena untuk mendapatkan pegawai-pegawai yang handal dan mampu melaksanakan tugasnya secara benar dan bertanggung jawab yang dapat meningkatkan

efektifitas organisasi dalam rangka mencapai tujuan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Manajemen Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian cause and effect yaitu hubungan sebab akibat. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan, catatan, dokumen kantor, studi kepustakaan, dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)
2. Penelitian Lapangan (Field Research) melalui wawancara, observasi, dan angket/kuesioner

Skala pengukuran menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban: SS (5), S (4), KS (3), TS (2), STS (1).

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompetensi Pegawai (X)	Pengetahuan keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan	1. Pengalaman kerja 2. Latar belakang pendidikan 3. Pengetahuan 4. Keterampilan 5. Pelatihan	Like rt
Manajemen Perpustakaan (Y)	Proses mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi SDP sehingga dapat bekerja, berkarya,	1. Perencanaan (Planning) 2. Pengorganisasian (Organizing) 3. Penggerakan (Actuating) 4. Pengawasan (Controlling)	Like rt

melakukan tugas kepustakawanan

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistic 21 dengan kriteria jika r hitung $> r$ tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria jika r alpha $> r$ tabel maka pertanyaan reliabel.

Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- X = Kompetensi Pegawai
- Y = Manajemen Perpustakaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan awalnya bermula sebagai taman bacaan yang terletak di Sekretariat Kota Administratif Padangsidimpuan dan kemudian dijadikan UPTD Perpustakaan pada tahun 2008 di bawah naungan Dinas Pendidikan. Pada tahun 2017, UPTD Perpustakaan Padangsidimpuan beralih menjadi Dinas Perpustakaan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia Sadabuan. Saat ini, Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan dikepalai oleh Ibu Efrida Julianti Nasution, SE.

Validitas dan Reliabilitas Data

Variabel	Pertanyaan	R hitung	Cronbach's Alpha
Kompetensi Pegawai (X)	KP.1	0.604	0,862
	KP.2	0.819	
	KP.3	0.658	
	KP.4	0.778	
	KP.5	0.623	
Manajemen Perpustakaan (Y)	MP.1	0.694	0,869
	MP.2	0.838	
	MP.3	0.639	
	MP.4	0.743	
	MP.5	0.577	

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pertanyaan memiliki r hitung $> r$ tabel (0,30) sehingga dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kompetensi pegawai (0,862) dan manajemen perpustakaan (0,869) $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel.

Regresi Linear Sederhana

Tabel Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandar dized Coefficients	Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Be ta	
(Constant)	14.644	4.834	3.030	.000
X = Kompetensi Pegawai	.289	.203	.205	.226

a. Dependent Variable: Y = Manajemen Perpustakaan

Persamaan regresi: $Y = 14.644 + 0,289X$

Interpretasi:

- $a = 14.644$ menunjukkan bahwa jika kompetensi pegawai konstan ($X=0$), maka manajemen perpustakaan sebesar 14.644
- $b = 0,289$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi pegawai akan meningkatkan manajemen perpustakaan sebesar 0,289

Uji t (Parsial)

Tabel Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Pegawai	2.422	1.679	0.000	Signifikan

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $2,422 > t$ tabel $1,679$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap manajemen perpustakaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.205	.242	.021	2.549

a. Predictors: (Constant), X = Kompetensi Pegawai
b. Dependent Variable: Y = Manajemen Perpustakaan

Koefisien determinasi (R^2) = $0,242 = 24,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai memberikan kontribusi sebesar 24,2% terhadap manajemen perpustakaan, sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Fungsi manajemen pengelolaan perpustakaan di Kantor Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan belum berjalan dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dari Pemerintah Kota Padangsidimpuan terhadap pengelolaan perpustakaan. Pemerintah lebih menekankan pada pembangunan infrastruktur/fisik dibandingkan pembangunan non fisik seperti pemberdayaan masyarakat melalui fungsi dan peran lembaga perpustakaan.

Rendahnya perhatian Pemerintah Kota Padangsidimpuan menyebabkan kendala dalam beberapa aspek penting, seperti: terbatasnya anggaran, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta terbatasnya sumber daya manusia pengelola perpustakaan yang berkompeten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap manajemen perpustakaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudarmanto (2009) bahwa kompetensi pegawai sebagai pengetahuan keahlian, kemampuan, atau karakteristik pribadi individu mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan. Pegawai yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu mengelola perpustakaan dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zuriyati (2020) yang menyatakan bahwa manajemen perpustakaan yang baik memerlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola perpustakaan. Demikian pula dengan pendapat Lasa (2005) yang menyatakan bahwa perencanaan adalah langkah pertama dalam menerapkan fungsi manajemen lainnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 14.644 + 0,289X$, diketahui bahwa kompetensi pegawai berpengaruh positif terhadap manajemen perpustakaan. Setiap peningkatan kompetensi pegawai

sebesar 1 satuan akan meningkatkan manajemen perpustakaan sebesar 0,289.

2. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,422 > t \text{ tabel } 1,679$, sehingga H_0 ditolak. Artinya, kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen perpustakaan pada Dinas Perpustakaan Kota Padangsidimpuan.
3. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,242 menunjukkan bahwa kompetensi pegawai memberikan kontribusi sebesar 24,2% terhadap manajemen perpustakaan, sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alghifari. (2015). *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ayunitias, E. dkk. (2019). Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Profit*, 6(1).
- Hashim, J. & Wok, S. (2012). Competence, Performance, and Trainability of Older Workers of Higher Educational Institution in Malaysia. *Journal of Employee Relations*, 36(1), 82-106.
- Hidayat, A. & Mahali, M. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka.
- Ibrahim, A. (2015). Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 2(2).
- Karima, O.N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(1).
- Lasa, H.S. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Najib, M. dkk. (2014). Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik. *Jurnal Ta'dib*, 19(1).
- Riadi, M. (2020). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Eduka.
- Rokan, M.R. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Qra'*, 11(1).
- Sudarmanto. (2009). *Kompetensi Pegawai*. Jakarta: Penerbit Buku.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, N.A. (2016). *Manajemen Kelas: Teori Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuriyati, H. dkk. (2020). Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Cahaya Pendidikan*, 6(1).
- Zwell, M. (2000). *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley & Sons, Inc.